



Memaknai Hakikat

Pelangi » Percik | Jum'at, 18 Januari 2013 10:00

Penulis : Rifatul Farida

Langit timur jingga merekah seiring mentari yang beranjak dari peraduannya. Ada wajah-wajah yang memulai membuka jendela hati. Setitik asa hadir agar hari ini istemewa, atau setidaknya jangan lagi sama dengan hari kemarin. Segurat takdir rutinitas yang kadang memahat kreativitas bukanlah keterpaksaan yang harus dilakukan.

Hidup, adalah berbilah pilihan yang harusnya disadari. Allah SWT telah memberi kita kebebasan gerak dalam ruang ikhtiar. Itulah mengapa firmanNya menegaskan tak kan merubah nasib kita selama kita sendiri tak juga turut andil merubahnya.

Hidup, adalah keteguhan gerak yang seharusnya memacu kita tuk selalu dinamis. Karena kitalah aktor, kitalah agen, kitalah khairu ummah!